

**PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
MANDAILING NATAL PERIODE 2010-2025**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Disusun Oleh :

MHD. SOLIH
NIM. 22080044

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN
MANDAILING NATAL PERIODE 2010-2025**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Disusun Oleh :

MHD. SOLIH
NIM. 22080044

PEMBIMBING I

Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 19900112019032021

PEMBIMBING II

Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 1965072820031210001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **MHD. SOLIH, NIM. 22080044** dengan judul **“Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Periode 2010-2025”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

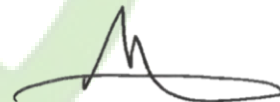
Panyabungan, 2026

PEMBIMBING I



Erni Yusnita Siregar, M.E
NIP. 19900112019032021

PEMBIMBING II



Drs. Hamonangan, M.Si
NIP. 1965072820031210001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD. SOLIH
NIM : 22080044
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Kayu Laut, 16 Mei 2004
Alamat : Desa, Kayu Laut, Kecamatan, Panyabungan Selatan
Kabupaten, Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul
"Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di
Kabupaten Mandailing Natal Periode 2010-2025" adalah benar karya asli saya,
kecuali kutipan - kutipan yang disebutkan sumbernya saya bertanggung jawab
sepenuhnya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepeneuhya
kesalahan dan tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan skripsi ini saya
buat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang Membuat Pernyataan



MHD. SOLIH
NIM. 22080044

LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Periode 2010-2025”**. Atas Nama MUHD. SOLIH, NIM. 22080044 Program Ekonomi Syariah Telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan dengan seperlunya

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Paisal Rahmat, M.E NIP.199210022020121006	Penguji I		29/09/2026
2	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Penguji II		30/09/2026
3	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP.19900112019032021	Penguji III		05/10/2026
4	Drs. Hamonangan, M.Si NIP.1965072820031210001	Penguji IV		11/10 - 2026

Mandailing Natal, 2026

Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

ABSTRAK

Mhd. Solih (NIM: 22080044). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Periode 2010–2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi serta menganalisis pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal selama periode 2010–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan berupa data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mandailing Natal. Konsumsi rumah tangga merupakan variabel independen, sedangkan pertumbuhan ekonomi merupakan variabel dependen. Analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan selama periode penelitian. Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -0,94%, kemudian kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi sebesar 1,729. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal. Nilai R Square sebesar 80,1% atau 19,9%, menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga mampu menjelaskan 80,1% variasi pertumbuhan ekonomi, sedangkan 19,9% lainnya dijelaskan oleh faktor seperti investasi, belanja pemerintah, ekspor, impor, dan lainnya di luar penelitian.

Kata Kunci: Konsumsi Rumah Tangga, Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten Mandailing Natal.

ABSTRACT

Mhd. Solih (Student ID: 22080044). *The Effect of Household Consumption on Economic Growth in Mandailing Natal Regency for the 2010–2025 Period.* This study aims to determine the development of household consumption and economic growth and to analyze the effect of household consumption on economic growth in Mandailing Natal Regency during the 2010–2025 period. This study uses a quantitative method with time-series data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Mandailing Natal Regency. Household consumption is the independent variable, while economic growth is the dependent variable. The analyses used include classical assumption tests, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination (R^2) test. The results show that household consumption and economic growth experienced changes during the study period. Economic growth declined in 2020 by -0.94%, before increasing again in the following years. The results of the simple linear regression indicate that household consumption has a positive effect on economic growth, with a regression coefficient of 1.729. The t-test results show a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted. Therefore, household consumption has a positive and significant effect on economic growth in Mandailing Natal Regency. The coefficient of determination (R^2) is 80.1%, indicating that household consumption explains 80.1% of the variation in economic growth, while the remaining 19.9% is explained by other factors, such as investment, government expenditure, exports, imports, and other factors outside the scope of this study.

Keywords: Household Consumption, Economic Growth, Mandailing Natal Regency.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mandailing Natal Periode 2010-2025”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Mara Samin Lubis, M.ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Rina Sari, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Erni Yusnita Siregar, M.E selaku Pembimbing I Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah mengorbankan waktunya dalam penulisan Skripsi.

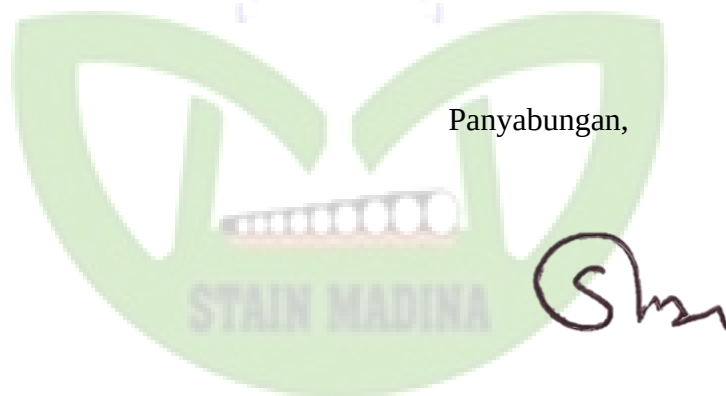
5. Bapak Drs. Hamonangan, M.Si selaku Pembimbing II Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah mengorbankan waktunya dalam penulisan Skripsi.
6. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku penguji I, penulis mengucapkan terima kasih yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Edi Marjan Nasution M.E selaku penguji II, Penulis mengucapkan terima kasih yang telah banyak memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Seluruh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
9. Teristimewa buat kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Darwis Lubis, dan ibunda tersayang Syafridah Batubara, yang tiada hentinya melangitkan doa baiknya serta memberikan dukungan untuk anak laki-laki terakhirnya yang lima bersaudara yang saat ini memperjuangkan masa depan. Walaupun tidak sempat merasakan untuk duduk kursi perkuliahan. Terima kasih yang tak terhingga atas setiap doa yang mungkin tak selalu kudengar, tetapi selalu sampai, dan cinta yang tidak mengenal syarat, atas pengorbanan yang tidak pernah meminta dihitung, serta atas kesabaran yang tidak pernah hilang dalam kebersamaan setiap jatuh dan bangunku. Setiap langkah keberhasilanku adalah buah dari kesabaran dan keikhlasan kalian dalam mendidik dan membimbingku. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, melimpahkan rahmat-Nya, menganugerahkan umur panjang yang penuh keberkahan, Kesehatan yang selalu terjaga, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.
10. Kepada saudara-saudari kandung penulis Juliani Lubis, S.Hut, Zulkifli Lubis, Riski Mulia Lubis dan Siti Khodijah Lubis. Meski kebersamaan kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna bagi kita sebagai saudara. Terimakasih penulis ucapkan untuk dukungan serta doanya hingga penulis dapat mencapai titik ini.

11. Untuk support system terbaik penulis, yaitu Ainun Mardiyah S.Pd. Terimakasih telah memberikan berbagai dukungan dan dorongan yang tidak bisa dihitung, terima kasih untuk semuanya.
12. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2022 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan khususnya Ekonomi Syariah kelas B yang memberikan kontribusi baik secara langsung maupun dan memberi dukungan dalam penulisan Skripsi. Semoga Allah senantiasa menjaga kita dalam kebaikan, melapangkan jalan menuju kesuksesan, serta mempertemukan kita kembali dalam sebaik-baik keadaan.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, karna dari segala kekurangan pengalaman dan keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini kedepannya, penulis juga berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Panyabungan,

2026



MHD. SOLIH
NIM. 22080044

DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN.....	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Pertumbuhan Ekonomi	10
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	10
b. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik	11
c. Masalah Pertumbuhan Ekonomi	14
d. Indikator Pertumbuhan Ekonomi	15
e. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	16
2. Produk Domestik Bruto.....	18
a. Pengertian Domestik Bruto (PDRB).....	18
b. Fungsi PDRB Sebagai Indikator Menunjukkan Kondisi Perekonomian Wilayah	19

3. Konsumsi Rumah Tangga	22
a. Pengertian Konsumsi Rumah Tangga.....	22
b. Teori Konsumsi John Maynard Keynes.....	23
c. Perilaku Konsumsi	24
d. Jenis-jenis Konsumsi Rumah Tangga	25
e. Faktor-Faktor Yang Tingkat Konsumsi	26
f. Hubungan Antara Konsumsi Rumah Tangga Dengan Konsumsi Rumah Tangga.....	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Defenisi Operasional Variabel	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Analisis Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Heteroskedastisitas.....	40
c. Uji Autokorelasi	40
d. Uji Linearitas.....	41
3. Analisis Regresi Linier Sederhana (R^2).....	41
a. Uji Hipotesis	42
b. Uji Parsial (Uji t)	42
c. Uji Koefisien Determinasi	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Temuan Umum	45

a. Gambaran Umum Kabupaten Mandailing Natal.....	45
2. Temuan Khusus.....	46



a. Hasil Analisis Data.....	48
1. Analisis Deskriptif.....	48
2. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Heterokedastitas	50
c. Uji Autokorelasi	51
d. Uji Linearitas.....	51
3. Analisi Regresi Linear Sederhana	52
4. Uji Hipotesis.....	54
a. Uji Parsial (t)	54
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: PDRB Dasar Harga Konstan Tahun dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2010-2025	3
Tabel 1.2 : Konsumsi Rumah Tangga di Kabupaten Mandailing Natal Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010-2025.....	5
Tabel 2.1: Hasil Penelitian Yang Relevan	30
Tabel 3.1 : Daftar Operasional Variabel	37
Tabel 4.1 : Nama Kecamatan, Ibu Kota, dan Luas Area.....	45
Tabel 4.2 : Analisis Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel.....	48
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.4 : Hasil Uji Heterokedastitas	50
Tabel 4.5 : Hasil Autokorelasi	51
Tabel 4.7 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.8 : Hasil Uji Parsial (t)	54
Tabel 4.9 : Uji Koefisienn Determinasi (R^2).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir Pengaruh Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga dan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Periode 2010-2025	32
Gambar 4.1 : Peta Kabupaten Mandailing Natal	45
Gambar 4.2 : Scater Plot Uji Linearitas	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan produktifitas dari pemanfaatan sumberdaya potensial yang dimiliki oleh suatu wilayah atau suatu negara. Sumber daya potensial dimaksud adalah sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan sumberdaya finansial. Peningkatan produktifitas mengandung makna bahwa pemanfaatan sumberdaya tersebut secara ekonomis dapat diproduksi dengan hasil yang optimal dari kapasitas sumberdaya yang digunakan. Upaya seperti ini merupakan sebuah proses pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk melakukan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dari keadaan sebelumnya (Lestari et al., 2021)

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhannya atas dasar harga konstan. Dalam hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata. Kemampuan suatu negara dalam mengembangkan potensi sumber dayanya merupakan proses pertumbuhan ekonomi. Semakin besar kuantitas serta semakin tinggi kualitas sumberdaya yang ada, maka semakin besar pula potensi suatu negara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya (Purba et al., 2021)

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai peningkatan berkelanjutan dalam nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Ini dapat dinyatakan sebagai peningkatan positif dalam Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara dari satu tahun ke tahun berikutnya. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diukur dengan melihat pertumbuhan pendapatan per kapita, yaitu PDB per individu, yang mencerminkan bagaimana pendapatan rata-rata masyarakat meningkat seiring waktu Robert M. Solow (1956) (Mukhyi, 2024) .

Menurut teori pertumbuhan neo klasik yang dikembangkan oleh Solow dan Swan (1956), menyatakan bahwa keseimbangan ekonomi jangka pendek adalah hasil dari berbagai jumlah tenaga kerja dan modal yang memainkan peran penting dalam proses produksi. yaitu jika tenaga kerja dan modal bertambah maka akan meningkatkan hasil produksi. Jadi jika hasil produksi meningkat maka tenaga kerja akan lebih banyak dibutuhkan (Sualaiman, 2011).

Kesejahteraan masyarakat tercermin pada peningkatan suatu output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Hal ini dapat dikatakan, bahwa pertumbuhan ekonomi diukur dengan meningkatnya hasil produksi, pendapatan masyarakat dibarengi dengan tingkat konsumsi masyarakat bisa menjadi masalah tersendiri bagi pertumbuhan ekonomi dalam negeri dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa, Peningkatan konsumsi nasional secara tidak langsung akan membuat industri ekonomi dalam negeri tumbuh dengan baik (Syahputra, 2017).

Dalam konteks daerah di satu sisi konsumsi rumah tangga dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa yang memacu aktivitas produksi dan pendapatan daerah. Oleh karena itu, kontribusi konsumsi rumah tangga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mencerminkan tingkat kesejahteraan dan keberhasilan pembangunan suatu wilayah (Permana & Puspitaningsih, 2025)

Sebagai salah satu indikator makro di Kabupaten Mandailing Natal dibutuhkan perhitungan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mandailing Natal dalam bentuk atas dasar harga konstan. Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pengeluaran dan pendapatan. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mandailing Natal atas dasar harga konstan mulai dari tahun 2010-2025. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Menurut data BPS Kabupaten Mandailing Natal *time series* pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada Tabel I.1. berikut ini.

Tabel 1.1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan dan Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Mandailing
Natal Tahun 2010–2025

No	Tahun	PDRB (Milyar Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1.	2010	5.508,50	5,90
2.	2011	5.884,31	6,10
3.	2012	6.210,82	6,27
4.	2013	6.606,44	6,37
5.	2014	7.034,93	6,49
6.	2015	7.471,72	6,21
7.	2016	7.933,13	6,18
8.	2017	8.416,50	6,09
9.	2018	8.904,14	5,79
10.	2019	9.376,46	5,30
11.	2020	9.288,65	-0,94
12.	2021	9.585,90	3,20
13.	2022	10.001,61	4,34
14.	2023	10.494,85	4,93
15.	2024	11.001,61	4,83
16.	2025	11.483,68	4,38

Sumber : BPS Kabupaten Mandailing Natal

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2010 hingga 2025 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,90 persen sampai 4,38 persen, pertumbuhan ekonomi tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan perekonomian suatu daerah. Namun tahun 2020 pertumbuhan ekonomi menurun drastis yaitu sebesar -0,94 persen yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 sehingga menyebabkan kondisi ekonomi tidak stabil, Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi, dan Kembali mengalami perubahan pada tahun 2021- 2025.

Tolak ukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat atau penduduk dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam melakukan konsumsi. Semakin tinggi kemampuan konsumsi masyarakat, semakin besar pula kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi rumah tangga dapat menjadi salah satu mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Permana & Puspitaningsih, 2025).

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan perekonomian yang mencerminkan pengeluaran masyarakat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Tingkat konsumsi rumah tangga dapat menggambarkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya serta berperan dalam mendorong aktivitas ekonomi melalui peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa (Siahaan et al., 2025).

Sementara itu, kualitas hidup masyarakat dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu aspek yang berkaitan dengan standar hidup layak adalah pengeluaran per kapita, yang mencerminkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran masyarakat untuk konsumsi menjadi salah satu bagian penting dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Konsumsi rumah tangga memiliki peranan penting dalam mendorong aktivitas perekonomian. Peningkatan konsumsi masyarakat akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa. Meningkatnya permintaan tersebut dapat mendorong produsen untuk meningkatkan kegiatan produksi, sehingga aktivitas

ekonomi menjadi lebih berkembang. Dengan demikian, peningkatan konsumsi rumah tangga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi (Suyanto, 2021)

Kabupaten Mandailing Natal juga mempunyai jumlah penduduk yang unggul, dan oleh sebab itu keberhasilan suatu pembangunan ekonomi suatu daerah pada umumnya ditandai dengan tingginya pertumbuhan ekonomi. Menurut konsumsi rumah tangga atas dasar harga konstan membuktikan bahwa konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal *time series* konsumsi rumah tangga dapat dilihat pada Tabel I.2. berikut ini.

Tabel 1.2
Konsumsi Rumah Tangga Kabupaten Mandailing Natal
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010–2025

No	Tahun	Konsumsi Rumah Tangga (Milyar Rupiah)
1.	2010	3.868,71
2.	2011	4.077,74
3.	2012	4.301,68
4.	2013	4.529,15
5.	2014	4.763,67
6.	2015	4.970,22
7.	2016	5.194,95
8.	2017	5.448,00
9.	2018	5.730,42
10.	2019	6.047,00
11.	2020	6.003,39

No	Tahun	Konsumsi Rumah Tangga (Milyar Rupiah)
12.	2021	6.158,00
13.	2022	6.474,23
14.	2023	6.763,22
15.	2024	7.116,26
16.	2025	7.316,57

Sumber: BPS Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan tabel I.2 Konsumsi Rumah Tangga di kabupaten Mandailing Natal sejak tahun 2010 hingga 2025 selalu meningkat. Pada tahun 2010 sebesar 3.868,71 dan selalu mengalami fluktuasi hingga tahun 2025 mencapai 7.316,57. Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen penting yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Peningkatan konsumsi masyarakat menunjukkan adanya peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa. Kondisi tersebut dapat mendorong produsen untuk meningkatkan kegiatan produksi sehingga aktivitas perekonomian semakin berkembang. Dengan demikian, semakin tinggi konsumsi rumah tangga, maka semakin besar pula potensi peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Konsumsi rumah tangga merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Besarnya konsumsi rumah tangga mencerminkan tingkat permintaan masyarakat dalam perekonomian. Semakin tinggi konsumsi masyarakat, maka semakin besar pula permintaan terhadap barang dan jasa yang dapat mendorong kegiatan produksi dan pertumbuhan ekonomi (Tahir et al., 2022)

Rumah tangga yang proporsi atau jumlah pengeluaran konsumsi lebih banyak untuk makanan menjadi indikator jika rumah tangga tersebut memiliki penghasilan yang rendah. Jika konsumsi terhadap makanan lebih sedikit atau kecil maka menjadi indikator jika rumah tangga tersebut memiliki penghasilan tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa indikator rumah tangga sejahtera apabila proporsi pengeluaran yang digunakan untuk makanan semakin sedikit atau kecil dibandingkan dengan pengeluaran lainnya. Untuk mengetahui pola konsumsi dan tingkat kesejahteraan rumah tangga dapat diketahui melalui rata-rata pengeluaran rumah tangga (Rohmawati & Zuhroh, 2019).

Selain itu konsumsi rumah tangga merupakan elemen yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Banyak alasan yang menyatakan analisis makro ekonomi perlu memperhatikan tentang konsumsi rumah tangga secara mendalam. Alasan pertama, konsumsi rumah tangga memberikan masukan kepada pendapatan nasional. Alasan kedua, konsumsi rumah tangga mempunyai dampak dalam menentukan fluktuasi kegiatan ekonomi dari satu waktu ke waktu lainnya. Konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya, terjadinya peningkatan perkembangan konsumsi berarti telah terjadinya peningkatan terhadap barang dan jasa. Peningkatan produksi barang dan jasa akan menyebabkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh menyimpulkan bahwa peningkatan konsumsi akan mendorong peningkatan permintaan barang dan jasa dan peningkatan permintaan barang dan jasa akan mendorong peningkatan produksi barang (Rasnino et al., 2022).

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi dalam aktivitas perekonomian Kabupaten Mandailing Natal. Dalam pendekatan pengeluaran Produk Domestik Bruto (PDRB), konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen pembentuk. Oleh karena itu, perubahan konsumsi rumah tangga perlu dianalisis untuk mengetahui apakah peningkatan atau penurunan konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal selama periode 2010–2025.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal Periode 2010-2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Konsumsi rumah tangga di Kabupaten Mandailing Natal mengalami fluktuasi pada setiap tahun, namun pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi belum diketahui secara pasti.
2. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal yang diukur melalui PDRB tidak selalu stabil, di mana pada periode tertentu mengalami fluktuasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu sejalan dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah konsumsi rumah tangga, yang mencakup seluruh pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah. Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Adapun lokasi penelitian dibatasi pada Kabupaten Mandailing Natal dengan periode penelitian tahun 2010–2025, sesuai dengan ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal selama periode 2010–2025?
2. Apakah konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal periode 2010–2025?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mandailing Natal periode 2010–2025.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal periode 2010-2025.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, penulis dapat berharap memberikan informasi, gambaran, dan saran bagi masyarakat dalam memaksimalkan kemampuan kontribusi konsumsi rumah tangga dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca serta bermanfaat untuk semua pihak-pihak yang terkait sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan di masa yang akan datang.